

**ANALISIS STRUKTUR, PERILAKU, DAN
KINERJA INDUSTRI MINUMAN RINGAN DI
INDONESIA PERIODE 2010-2014**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

NABIL QUDROTIL KHOLIK
NIM. 12020113130087

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nabil Qudrotil Kholik

Nomor Induk Mahasiswa : 12020113130087

Fakultas / Departemen : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan

Judul Skripsi : **ANALISIS STRUKTUR, PERILAKU DAN
KINERJA INDUSTRI MINUMAN RINGAN
DI INDONESIA PERIODE 2010-2014**

Dosen Pembimbing : Wahyu Widodo, S.E., M.Si., Ph.D.

Semarang, 25 Januari 2018

Dosen Pembimbing,



(Wahyu Widodo, S.E., M.Si., Ph.D.)

NIP. 197310182002121001

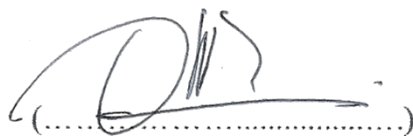
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Nabil Qudrotil Kholik
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113130087
Fakultas / Departemen : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **ANALISIS STRUKTUR, PERILAKU DAN
KINERJA INDUSTRI MINUMAN RINGAN
DI INDONESIA PERIODE 2010-2014**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 2 Februari 2018

Tim Penguji:

1. Wahyu Widodo, S.E., M.Si., Ph.D.



(.....)

2. Drs. Y. Bagio Mudakir, MSP.



(.....)

3. Maruto Umar Basuki, S.E., M.Si.



(.....)

Mengetahui,
Pembantu Dekan 1,



(Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt.)

NIP. 19670809 199203 1001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS STRUKTUR, PERILAKU DAN KINERJA INDUSTRI MINUMAN RINGAN DI INDONESIA PERIODE 2010-2014** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberi pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 26 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,



(Nabil Qudrotul Kholik)

NIM: 12020113130087

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Whenever you are asked if you can do a job, tell ‘em, ‘**Certainly I can!**’ Then get busy and find out how to do it”*

Theodore Roosevelt

“None of us can change our yesterdays, but all of us can change our tomorrows”

Colin Powell

“If you cannot do great things, do small things in a great way”

Napoleon Hill

Saya persembahkan skripsi ini untuk orang tua saya, Papah dan Mamah, serta untuk ketiga kakak saya, teh Luthfi, teh Ade, dan a Fajar.

ABSTRACT

This research employs the Structure-Conduct-Performance (SCP) paradigm to analyze the structure, conduct and performance of soft drink industry in Indonesia during 2010-2014 period. Concentration ratio of the four largest companies (CR₄) and minimum efficiency of scale (MES) is used as an indicator of market structure of the soft drink industry. The conduct of soft drink industry is explained by pricing strategies, product strategies, and promotional strategies. While the performance of soft drink industry is seen from price cost margin (PCM), internal efficiency (XEFF) and output growth (Growth). This research uses panel data to see the effect of market share (MS), internal efficiency, output growth, and labor productivity (Prod) on price cost margin.

Using random effect model (REM), the results of this research shows that market share and internal efficiency have a positive significant effect on the price cost margin in the soft drink industry. While output growth and labor productivity do not have a significant effect on the price cost margin of the soft drink industry.

Keywords: structure-conduct-performance, panel data REM, soft drink industry

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan paradigma *Structure-Conduct-Performance* (SCP) untuk menganalisis struktur, perilaku dan kinerja industri minuman ringan di Indonesia selama periode 2010 – 2014. Rasio konsentrasi empat perusahaan terbesar (CR_4) dan *minimum efficiency of scale* (MES) digunakan sebagai indikator dari struktur pasar industri minuman ringan. Perilaku industri minuman ringan dijelaskan dengan strategi harga, strategi produk, dan strategi promosi. Sedangkan kinerja industri minuman ringan dilihat dari tingkat keuntungan (PCM), efisiensi internal (XEFF) dan pertumbuhan output (*Growth*). Penelitian ini menggunakan data panel untuk melihat pengaruh variabel pangsa pasar (MS), efisiensi internal (XEFF), pertumbuhan output (*Growth*), dan produktivitas tenaga kerja (Prod) terhadap tingkat keuntungan perusahaan (PCM).

Dengan menggunakan *random effect model* (REM), hasil penelitian menunjukkan bahwa pangsa pasar dan efisiensi internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat keuntungan perusahaan pada industri minuman ringan. Sedangkan untuk variabel pertumbuhan output dan produktivitas tenaga kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keuntungan perusahaan pada industri minuman ringan.

Kata kunci: struktur-perilaku-kinerja, data panel REM, industri minuman ringan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kekuatan, kemampuan, dan kesehatan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi yang berjudul "*ANALISIS STRUKTUR, PERILAKU, DAN KINERJA INDUSTRI MINUMAN RINGAN DI INDONESIA*". Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat akademis dalam menyelesaikan program Sarjana, Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Skripsi ini menjadi kenyataan berkat dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak tersebut.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga untuk kasih sayang dan dukungannya yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk kedua orang tua tercinta, bapak Darso Rudy Hartono, dan ibu Oon Saonah yang selalu mencurahkan kasih sayang, semangat, motivasi, dan doa yang diberikan kepada penulis. Untuk ketiga kakak penulis, teh Luthfiyaturrohmah, S.T., teh Dian Ratnasari, S.Psi., dan a Fajar Nugraha Syahruramdhan, S.E., yang selalu memberikan dukungan, doa, mendengarkan segala cerita dan keluhan, dan memberikan kebahagiaan kepada penulis selama ini. Juga untuk Arzanka, keponakan yang selalu membuat penulis tersenyum.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. H. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Kepala Departemen IESP yang telah memberikan lingkungan belajar yang kondusif dan kompetitif di lingkungan Departemen IESP.

Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Bapak Wahyu Widodo, S.E., M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi, memberikan akses data industri, serta memberi masukan dan saran selama proses pembuatan skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Agr. Deden Dinar Iskandar S.E., M.A. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan selama penulis menempuh pendidikan di FEB Undip.

Terima kasih kepada Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis, khususnya pada Departemen IESP yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bantuan selama proses perkuliahan berlangsung.

Kepada sahabat penulis yang sudah seperti keluarga di Semarang, Heni Rosmalia Syina, Mohammad Rifqi Ashari, Rizka Fadhilah, Nabila Zahra, Sofiyatul Zumna, Faiq Wasi Pideksa, dan Arrani Wijyanthi. Terima kasih telah menjadi teman yang baik untuk segala hal, teman diskusi, teman makan, teman jalan-jalan, teman curhat. Terima kasih atas kebersamaannya, canda tawa, suka duka dan selalu memberikan dukungan kepada penulis selama ini.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman di Lab UPKFEB, Bapak Andrian selaku ketua Lab UPKFEB, mba Retno dan mba Mega yang seperti kakak di Semarang, dan teman-teman asisten Lab UPKFEB: mba Sofi, Indri, Ibnu, Vian, mas Axel, Burhan, Amel, Amal, Elvi, Endang, Diana, Andi, Iqbal, Mufti,

Rahmat, Ucup, dan mas Hendro sebagai rekan kerja yang baik dan selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Tak lupa kepada teman-teman konsentrasi Ekonomi Industri, Ibnu, Vian, Nabila, Faiq, Rifqi, Yuna, Ikun, Adit, Hani, Iin, Riadhus, dan Jalu, penulis ucapkan terima kasih telah menjadi teman diskusi yang baik, memberikan motivasi dan membangkitkan semangat penulis menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Pak Pri dan keluarga serta teman-teman Kost Preman yang telah menyediakan tempat yang nyaman untuk menetap selama penulis menempuh studi di Semarang. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penelitian lanjutan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, 26 Januari 2018



Nabil Qudrotil Kholik
NIM: 12020113130087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.5 Sistematika Penelitian	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Konsep Ekonomi Industri	11
2.1.2 Pendekatan Structure-Conduct-Performance	12
2.2 Penelitian Terdahulu	20

2.3	Kerangka Pemikiran	29
2.4	Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
3.1.1	Struktur Industri	32
3.1.2	Kinerja Industri	33
3.1.3	Produktivitas	34
3.2	Populasi dan Sampel	34
3.3	Jenis dan Sumber Data	35
3.4	Metode Analisis dan Pengolahan Data.....	35
3.4.1	Spesifikasi Model.....	36
3.4.2	Analisis Regresi Data Panel.....	36
3.4.3	Pemilihan Model Regresi Panel.....	42
3.4.4	Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik Model Regresi Panel	42
3.4.5	Deteksi Pengujian Statistik Regresi Panel	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		51
4.1	Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Minuman Ringan	51
4.1.1	Analisis Struktur Pasar Industri Minuman Ringan	51
4.1.2	Analisis Perilaku Perusahaan Industri Minuman Ringan	54
4.1.3	Analisis Kinerja Industri Minuman Ringan.....	58
4.2	Analisis Data	60
4.2.1	Statistik Deskriptif	60
4.2.2	Hasil Estimasi Regresi	62
4.2.3	Pemilihan Model Regresi Panel.....	63
4.2.4	Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik.....	64

4.3	Pengujian Statistik Analisis Regresi	67
4.3.1	Koefisien Determinasi (R^2).....	68
4.3.2	Uji Statistik F	68
4.3.3	Uji Signifikansi Parameter Individu	69
4.4	Interpretasi Hasil	71
4.4.1	Pengaruh <i>Market Share</i> Terhadap <i>Price Cost Margin</i>	71
4.4.2	Pengaruh Efisiensi Internal Terhadap <i>Price Cost Margin</i>	72
4.4.3	Pengaruh <i>Growth</i> Terhadap <i>Price Cost Margin</i>	73
4.4.4	Pengaruh Produktivitas Terhadap <i>Price Cost Margin</i>	73
BAB V PENUTUP		75
5.1	Kesimpulan.....	75
5.2	Implikasi Kebijakan	76
5.3	Keterbatasan Penelitian	77
DAFTAR PUSTAKA		78
LAMPIRAN.....		81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Indonesia Tahun 2016 – (Triliun Rupiah).....	2
Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Minuman Ringan di Indonesia Tahun 2010-2015.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Deskripsi Variabel	35
Tabel 3.2 Durbin Watson d Test: Pengambilan Keputusan	44
Tabel 3.3 Rangkuman Hipotesis Penelitian	49
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	61
Tabel 4.2 Estimasi Awal Random Effect Model	62
Tabel 4.3 Hasil Hausman Test	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	66
Tabel 4.6 Matriks Korelasi antar Variabel Independen	66
Tabel 4.7 Estimasi Random Effect Model	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kontribusi Industri Pengolahan terhadap PDB (Persen).....	2
Gambar 1.2 Konsumsi Minuman Ringan di Indonesia Tahun 2010-2015 (Juta Liter).....	4
Gambar 2.1 Paradigma Structure-Conduct-Performance	14
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 CR ₄ dan MES Industri Minuman Ringan di Indonesia (Persen).....	51
Gambar 4.2 PCM, XEFF dan Growth Industri Minuman Ringan di Indonesia (Persen)	59
Gambar 4.3 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Regresi GLS Random Effect Model.....	82
Lampiran B Normality Test	83
Lampiran C Regresi Uji Glejser.....	84
Lampiran D Prosedur Data Cleaning.....	85

BAB I

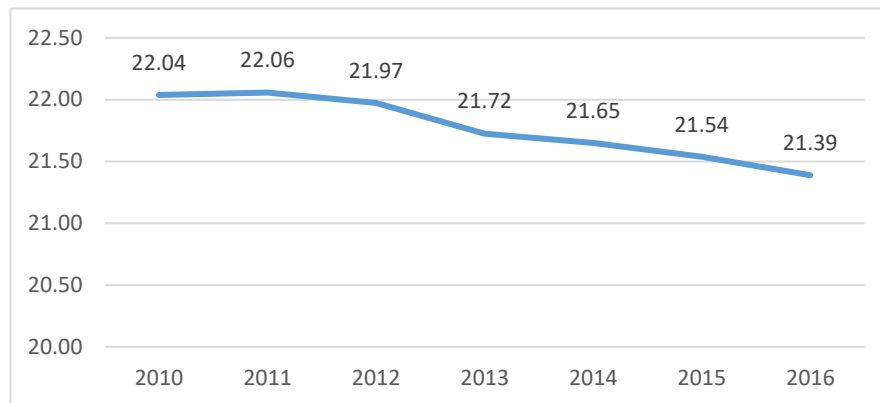
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor industri memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Pembangunan sektor industri menjadi sangat penting karena kontribusinya terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sangat besar. Produk industri memiliki *terms of trade* yang tinggi serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan produk lain. Hal ini disebabkan karena sektor industri memiliki variasi produk yang beragam dan dapat memberikan manfaat yang tinggi kepada pemakainya (Dumairy, 2000).

Kondisi perekonomian suatu negara dapat dilihat dari nilai pendapatan nasional negara tersebut yang dipengaruhi oleh beberapa sektor usaha yang ada didalamnya. PDB merupakan salah satu indikator ekonomi makro untuk mengetahui peranan dan kontribusi suatu sektor terhadap pendapatan nasional. Pada tahun 2010-2016, industri pengolahan memberikan kontribusi yang besar terhadap PDB, dimana pada tahun 2010 mencapai 22,04 persen dan pada tahun 2016 sebesar 21,39 persen (Gambar 1.1). Meskipun mengalami penurunan, peranan sektor industri pengolahan terhadap PDB tetap yang paling besar, diikuti oleh sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 13,3 persen, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 12,8 persen, sektor konstruksi sebesar 9,8 persen, dan sektor pertambangan dan penggalian sebesar 8,2 persen (BPS, 2016).

Gambar 1.1
Kontribusi Industri Pengolahan terhadap PDB (Persen)



Sumber: BPS, 2016

Industri pengolahan dapat dibagi menjadi dua macam subsektor yaitu industri batubara dan pengilangan minyak dan gas (migas) serta industri pengolahan non minyak dan gas (non migas). Pada tahun 2016, sumbangan terbesar bagi industri pengolahan berasal dari subsektor industri pengolahan non migas, yaitu sebesar 1.796.3 triliun rupiah atau sebesar 89,03 persen dari seluruh pendapatan industri pengolahan.

Tabel 1.1
Produk Domestik Bruto atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Indonesia Tahun 2016 – (Triliun Rupiah)

Lapangan Usaha (Seri 2010)	PDB 2016	
	Nilai	Pangsa (%)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.209,7	12,82
2. Pertambangan dan Pengalihan	775,5	8,22
3. Industri Pengolahan	2.017,5	21,39
A. Industri Batubara dan Pengilangan Migas	221,2	2,35
B. Industri Pengolahan Non Migas	1.796,3	19,04
4. Pengadaan Listrik dan Gas	100,0	1,06
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,6	0,08
6. Konstruksi	925,1	9,81

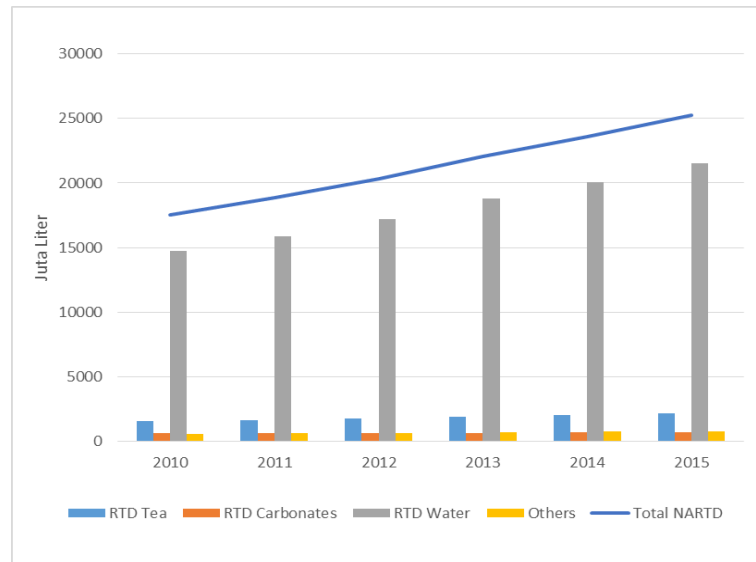
Lapangan Usaha (Seri 2010)	PDB 2016	
	Nilai	Pangsa (%)
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.255,2	13,31
8. Transportasi dan Pergudangan	375,8	3,98
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	282,2	2,99
10. Informasi dan Komunikasi	459,2	4,87
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	378,2	4,01
12. Real Estate	278,5	2,95
13. Jasa Perusahaan	159,3	1,69
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	319,9	3,39
15. Jasa Pendidikan	293,9	3,12
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	102,3	1,08
17. Jasa lainnya	156,2	1,66
PRODUK DOMESTIK BRUTO	9.433,0	

Sumber: BPS, 2016

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang akan terus mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan rata-rata minuman ringan mencapai 6-7 persen tahun 2016 dan akan terus meningkat di tahun yang akan datang (Kemenperin, 2017). Jumlah penduduk Indonesia yang kurang lebih 261,1 juta jiwa dapat menjadi pasar potensial untuk industri makanan dan minuman. Jumlah ini akan terus bertambah seiring dengan berjalannya waktu, sehingga kebutuhan akan makanan dan minuman akan terus meningkat.

Perkembangan jaman, kemajuan teknologi dan perekonomian menyebabkan pola hidup masyarakat dalam berkonsumsi berubah. Masyarakat kini mulai mempertimbangkan kepraktisan akan barang yang ingin dikonsumsi. Produk yang bersifat siap saji dan praktis mulai diminati pasar, salah satunya adalah produk minuman ringan. Industri ini menjadi penting untuk dikembangkan karena kontribusinya yang cukup besar dalam mendorong perekonomian nasional.

Gambar 1.2
Konsumsi Minuman Ringan di Indonesia Tahun 2010-2015 (Juta Liter)



Sumber: Asosiasi Industri Minuman Ringan, 2016, diolah (2017)

Gambar 1.2 menunjukkan besarnya jumlah konsumsi minuman ringan di Indonesia, dimana pada tahun 2010 jumlah NARTD (*Non Alcoholic Ready to Drink*) adalah sebesar 17.531 juta liter. Jumlah konsumsi ini terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan pada tahun 2015 konsumsi minuman ringan mencapai 25.242,7 juta liter dengan rata-rata pertumbuhan 7,56% dalam 5 tahun terakhir. Hal ini mengindikasikan bahwa industri minuman di Indonesia semakin diminati oleh masyarakat.

Hingga saat ini ada berbagai jenis dan merk minuman yang beredar di pasaran sebagai dampak dari meningkatnya konsumsi minuman ringan. Meningkatnya jumlah konsumsi tentu akan mendorong para produsen untuk terus berinovasi. Tentu saja hal tersebut akan menarik perhatian produsen baru untuk masuk dan ikut berkompetisi dalam pasar minuman ringan. Dengan kondisi seperti ini, industri minuman ringan memiliki potensi yang besar untuk terus dikembangkan.

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa jumlah perusahaan industri minuman ringan yang ada di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya dimana pada tahun 2010, jumlah perusahaan sebanyak 308 unit, dan terus meningkat hingga pada tahun 2015, jumlah perusahaan sebanyak 422 unit dengan kontribusi sebesar 1,60 persen terhadap total jumlah perusahaan pada industri manufaktur di Indonesia. Meningkatnya jumlah perusahaan di dalam industri ini, menunjukkan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat. Persaingan antar perusahaan yang semakin ketat ini tentu akan mempengaruhi kinerja industri minuman ringan. Para perusahaan akan melakukan strategi tertentu dalam memasarkan produknya agar dapat terus bersaing di dalam industri, seperti strategi produk, strategi harga, dan sebagainya. Inovasi yang dilakukan oleh para produsen pun terus berkembang, terutama dalam inovasi rasa dan bentuk kemasan agar masyarakat terus mengkonsumsi produknya.

Tabel 1.2
Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Minuman Ringan di Indonesia Tahun 2010-2015

Tahun	Jumlah Perusahaan (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)
2010	308	36.755
2011	314	41.165
2012	324	44.966
2013	346	49.431
2014	353	50.820
2015	422	59.973

Sumber: Kemenperin, 2016

Berkembangnya jumlah perusahaan tentu berdampak pada meningkatnya kesempatan kerja. Dapat dilihat dari Tabel 1.2 bahwa penyerapan tenaga kerja terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimana hingga tahun 2015 industri ini

telah menyerap tenaga kerja sebanyak 59.973 orang dengan kontribusi sebesar 0,88 persen terhadap total tenaga kerja pada industri manufaktur di Indonesia. Artinya berkembangnya perusahaan yang ada di industri minuman ringan ini turut membantu dalam mengurangi masalah pengangguran di Indonesia. Menurut Kemenperin (2016a), pertumbuhan bisnis industri minuman ringan turut mendorong realisasi penanaman modal dan menciptakan lapangan kerja langsung maupun tidak langsung.

Persaingan antar pelaku produsen yang semakin ketat akan memunculkan berbagai macam bentuk persaingan, baik persaingan sehat maupun persaingan yang tidak sehat. Persaingan tidak sehat ini dapat berupa kolusi dimana pelaku produsen yang bersaing melakukan kerja sama untuk kepentingan bersama, atau praktik monopoli yang dilakukan oleh perusahaan besar dalam industri tersebut. Sebagai contoh, KPPU (2017) memutuskan bahwa terdapat pelanggaran atas Undang-undang larangan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat yang dilakukan oleh perusahaan besar dalam industri sepeda motor matik kelas 110 cc dan 125 cc di Indonesia. Perusahaan terbesar dalam industri tersebut, yaitu PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (PT YIMM) dan PT Astra Honda Motor (PT AHM) terbukti melakukan kartel dalam industri tersebut, di mana pasar penjualan keduanya mencapai 98 persen pada tahun 2014. Kedua perusahaan tersebut berusaha menguasai pasar motor jenis sekuter matik di Indonesia dan menutup kemungkinan memunculkan pemain baru di pasar tersebut. Menurut KPPU, praktik kartel itu mengakibatkan konsumen tidak memperoleh harga sepeda motor yang

kompetitif. Hal ini secara langsung akan berpengaruh terhadap struktur, perilaku, dan kinerja suatu industri.

Perusahaan yang memiliki kedudukan monopoli pada umumnya akan cenderung untuk menjual outputnya dengan harga yang lebih tinggi. Kondisi yang seperti ini memungkinkan bagi perusahaan tersebut untuk mendapatkan keuntungan ekstra normal. Selanjutnya terjadi peralihan kesejahteraan dari konsumen kepada produsen dengan mengambil sebagian *consumer surplus*. Jika dibiarkan berlanjut tentunya akan berpengaruh terhadap kesejahteraan dalam perekonomian dengan terjadinya inefisiensi alokasi sumber daya.

Berdasarkan paradigma *structure, conduct, performance* (SCP) struktur akan mempengaruhi kinerja perusahaan melalui perilaku-perilakunya. Struktur suatu industri dapat dilihat dari tingkat konsentrasinya, terutama penjualan atau output. Menurut teori, semakin terkonsentrasi suatu pasar semakin mudah perusahaan menetapkan harga di pasar, yang dapat dilakukan melalui perilaku kolusi.

1.2 Rumusan Masalah

Industri minuman ringan merupakan salah satu industri yang terus mengalami perkembangan setiap tahunnya (Kemenperin, 2016a). Hal ini terlihat dari jumlah perusahaan dan penyerapan tenaga kerja yang terus meningkat. Kontribusi yang diberikan oleh industri minuman ringan terus meningkat setiap tahunnya walaupun tidak terlalu besar terhadap total industri manufaktur. Perkembangan industri minuman ringan yang cukup pesat menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan didalamnya. Pada praktiknya dapat terjadi persaingan yang tidak sehat dimana persaingan ini akan bersifat menjatuhkan dan mengintimidasi pelaku

produsen lain. Dengan demikian perlu dilakukan analisis untuk melihat apakah terdapat praktik persaingan tidak sehat atau hambatan masuk ke pasar (*barrier to entry*). Perusahaan dengan modal yang kuat akan memiliki kekuatan yang besar di dalam pasar. Kondisi ini akan mengarah kepada terbentuknya konsentrasi dalam pasar, yang mana akan mempengaruhi struktur pasar dalam industri. Struktur pasar tersebut akan mempengaruhi perilaku perusahaan yang selanjutnya akan mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan.

Tingkat keuntungan perusahaan yang tinggi atau abnormal diasumsikan oleh teori neoklasik sebagai hasil dari penyalahgunaan *market power* oleh perusahaan *incumbent* ((Lipczynski, Wilson, dan Goddard, 2005). Tingkat keuntungan yang diproksi oleh *price cost margin* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga perlu dianalisis lebih lanjut faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat keuntungannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, permasalahan penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur pasar industri minuman ringan di Indonesia?
2. Bagaimana perilaku perusahaan yang ada dalam industri minuman ringan di Indonesia?
3. Bagaimana kinerja industri minuman ringan di Indonesia?
4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi *price cost margin* dari industri minuman ringan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis struktur pasar industri minuman ringan di Indonesia.
2. Menganalisis perilaku perusahaan yang ada dalam industri minuman ringan di Indonesia.
3. Menganalisis kinerja industri minuman ringan di Indonesia.
4. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *price cost margin* pada industri minuman ringan di Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Dapat memberikan sumbangan pemikiran pada pemerintah, lembaga atau instansi terkait yang dapat digunakan untuk perkembangan industri minuman ringan di Indonesia.
2. Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan, wawasan mengenai perkembangan industri, khususnya industri minuman ringan.

1.5 Sistematika Penelitian

Dalam menyusun penelitian, sistematika penulisan yang digunakan penulis telah mengikuti Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Oleh karena itu, terdapat lima bab yang memiliki tujuan masing-masing dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan literatur yang digunakan untuk penelitian sebagai landasan teori, pembahasan terkait penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan validasi data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran penelitian.